

PENDIDIKAN KARAKTER

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL



PENDIDIKAN KARAKTER

1

Kebijakan Pendidikan Karakter

2

Konsep Pendidikan Karakter

3

Implementasi
Pendidikan Karakter di SMA

LATAR BELAKANG

- Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- Kenyataan di lapangan : Pembangunan jati diri dan karakter bangsa semakin memudar, yang disebabkan antara lain:
 - ✓ kurangnya keteladanan,
 - ✓ pemberitaan media cetak & elektronik yang tidak mendidik,
 - ✓ pendidikan belum banyak memberi kontribusi optimal dalam pembentukan karakter peserta didik

Lanjutan . . .

Permasalahan bangsa:

- Disorientasi dalam implementasi nilai-nilai Pancasila
- Bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- Memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa
- Ancaman disintegrasi bangsa
- Melemahnya kemandirian bangsa
- Oleh karenanya pendidikan karakter (Pendikar) menjadi kebijakan pemerintah dan merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional.



PENGERTIAN

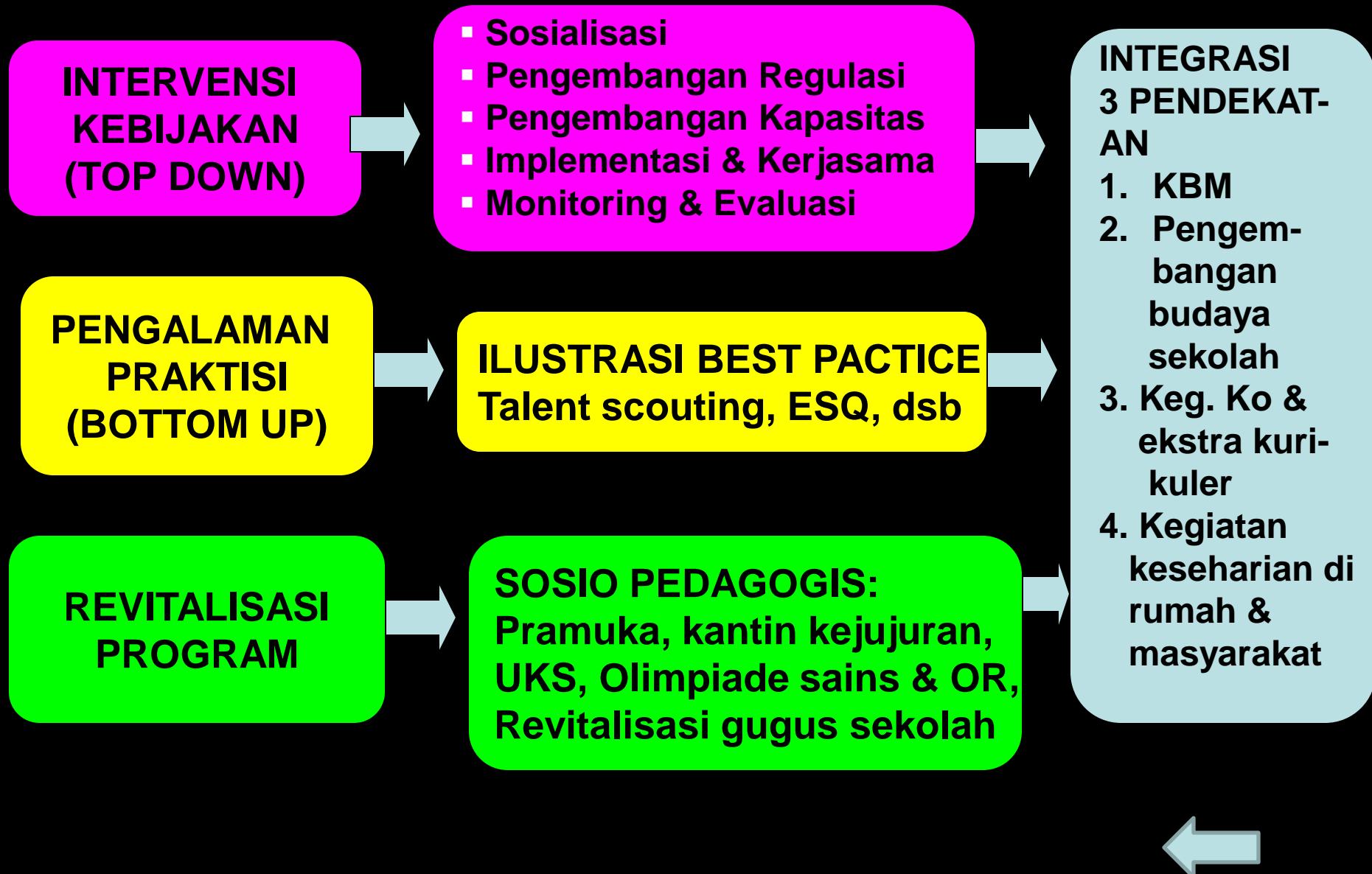
Pendidikan Karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik & mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

(Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter, 2010)

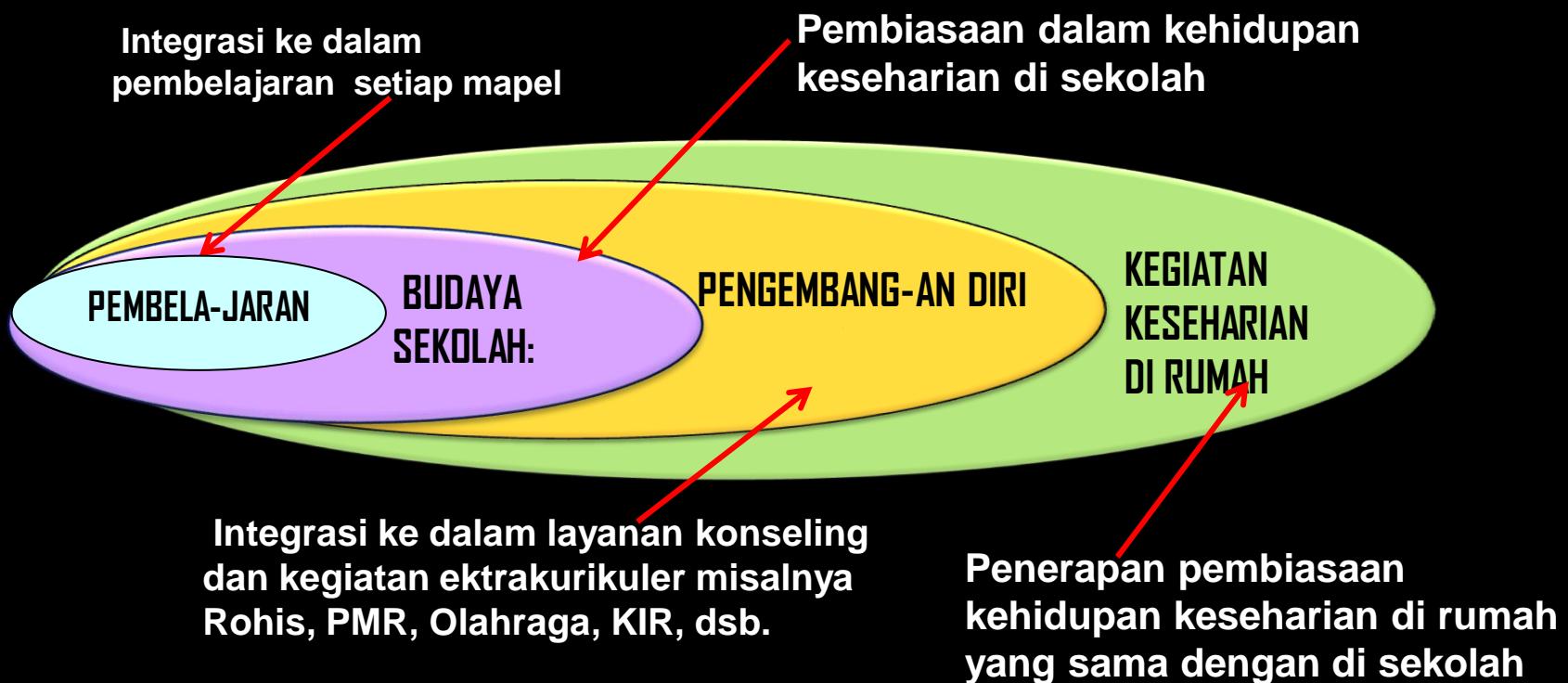
NILAI-NILAI KARAKTER

- 1. Religius
- 2. Jujur
- 3. Toleransi
- 4. Disiplin
- 5. Kerja keras
- 6. Kreatif
- 7. Mandiri
- 8. Demokratis
- 9. Rasa ingin tahu
- 10. Semangat kebangsaan
- 11. Cinta tanah air
- 12. Menghargai prestasi
- 13. Bersahabat/komunikatif
- 14. Cinta damai
- 15. Gemar membaca
- 16. Peduli lingkungan
- 17. Peduli sosial
- 18. Tanggung jawab

STRATEGI PELAKSANAAN PENDIKAR



STRATEGI IMPLEMENTASI PENDIKAR DI SMA



IMPLEMENTASI PENDIKAR DI SMA

Program pendidikan karakter secara dokumen diintegrasikan ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai dari visi, misi, tujuan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan pendidikan karakter melibatkan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter dilakukan melalui tahapan **perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan**

TAHAPAN IMPLEMENTASI PENDIKAR

1. Sosialisasi

Melakukan sosialisasi dan membuat komitmen seluruh warga sekolah, orangtua peserta didik, komite sekolah, dan masyarakat setempat untuk mendukung pelaksanaan pendikar

2. Perencanaan

- a. Melakukan analisis konteks
- b. **Menyusun Rencana Aksi Sekolah**

LANJUTAN ...

3. PELAKSANAAN

- a. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam dokumen KTSP, silabus, dan RPP
- b. Melakukan pengkondisian (pengadaan sarana, keteladanan, pemberdayaan, workshop & pendampingan guru)

4. EVALUASI

- a. Melakukan penilaian keberhasilan menggunakan indikator perilaku seluruh warga sekolah dan kondisi sekolah yang teramatii
- b. Melakukan supervisi dengan menelaah kembali perencanaan, kurikulum dan pelaksanaan semua kegiatan

LANJUTAN ...

5. Pengembangan

- a. Menetapkan/menentukan nilai karakter baru yang akan dikembangkan**
- b. Menemukan cara-cara baru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter**
- c. Memperkaya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan nilai-nilai karakter yang dipilih**
- d. Meningkatkan komitmen dan kesadaran masyarakat untuk mendukung program pendidikan karakter**

IMPLEMENTASI PENDIKAR DALAM KTSP

1	Integrasi dalam mata pelajaran	Mengembangkan silabus dan RPP pada kompetensi yang sudah ada sesuai dengan nilai yang akan diterapkan
2	Melalui muatan lokal	Kompetensi dikembangkan oleh sekolah/daerah
3	Kegiatan pengembangan diri	Pembudayaan & Pembiasaan melalui keg. ekstra kurikuler Layanan konseling bagi peserta didik

TAHAPAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN

1. Melakukan pemetaan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam SKL mata pelajaran, tujuan mata pelajaran, SK, dan KD.
2. Menentukan prioritas nilai-nilai yang akan dikembangkan
3. Mengintegrasikan nilai-nilai yang diprioritaskan ke dalam silabus dan RPP
4. Menentukan indikator pencapaian nilai-nilai karakter dan mengembangkan instrumen penilaian
5. Melaksanakan pembelajaran mengacu pada Silabus dan RPP yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
6. Memberi bantuan kepada peserta didik yang belum menunjukkan internalisasi nilai-nilai karakter dengan menunjukkannya dalam perilaku.

PENDIKAR MELALUI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

- **Kerohanian** (Rohani Islam, Rohani Kristen, Rohani Katolik, Rohani Hindu, Rohani Budha) – untuk mengembangkan nilai-nilai religius, toleransi, dan demokratis.
- **Kelompok ilmiah remaja** – pengembangan nilai-nilai gemar membaca, rasa ingin tahu, kreatif, menghargai prestasi.
- **Tari tradisional** – pengembangan nilai-nilai cinta tanah air, kreatif.
- **Palang Merah Remaja** – pengembangan nilai-nilai bersahabat, cinta damai, peduli sosial.
- **Pramuka** – pengembangan nilai-nilai disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri.
- **Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)** – pengembangan nilai-nilai disiplin, cinta tanah air, semangat kebangsaan.
- **Olahraga prestasi** – pengembangan nilai-nilai sportivitas, kerja keras, disiplin, menghargai prestasi.

PENDIKAR MELALUI BUDAYA SEKOLAH

- Diwujudkan melalui interaksi antar peserta didik, antar guru, antar tenaga kependidikan, antara peserta didik dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, serta antara warga sekolah dengan masyarakat sekitar.
- Interaksi tersebut terikat oleh berbagai aturan, norma, dan etika yang berlaku di sekolah.
- Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kedulian sosial, kedulian lingkungan, rasa kebangsaan, dan tanggungjawab merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah.

KEGIATAN SEHARI-HARI DI SEKOLAH

- Kegiatan rutin.
- Kegiatan spontan.
- Keteladanan.
- Pengkondisian.

PENERAPAN 3 P

- Penampilan.
- Pelayanan.
- Prestasi.